

# Turnitin Tiopan Naek Sinurat 3

*by* Sinurat Naek

---

**Submission date:** 10-Apr-2020 10:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1294449686

**File name:** Turnitin.docx (129.1K)

**Word count:** 3951

**Character count:** 25171

## **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**

1  
**Tiopan Naek**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas  
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)  
[tiopan.naeksinurat@gmail.com](mailto:tiopan.naeksinurat@gmail.com)

**Lauw Tjun Tjun**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas  
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)  
[lauwtjuntjun@gmail.com](mailto:lauwtjuntjun@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memakai metode pengambilan sampel secara probabilitas random sederhana (*simple random sampling*). Sampel diambil dari 40 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 - 2017. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Didapat bahwa pengaruh *good corporate governance* yang memoderasi *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 18.8%.

29

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan*

12

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of *Corporate Social Responsibility* on Firm Performance with *Good Corporate Governance* as a moderating variable. This study uses a simple random sampling method. Samples were taken from 40 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period. Test the hypothesis using multiple linear regression analysis. It was found that the effect of *Good Corporate Governance* that moderates *Corporate Social Responsibility* on Firm performance is 18.8%.

12

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Firm Performance*

## Pendahuluan

Corporate Social Responsibility telah muncul sebagai pendekatan dan kerangka kerja penting untuk menyikapi peran bisnis dalam masyarakat, menetapkan standar perilaku yang harus dikerjakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi masyarakat secara positif dan efektif sekaligus mematuhi nilai-nilai yang mengesampingkan pencarian keuntungan, dengan biaya berapa pun. Bukti empiris menjelaskan tindakan Corporate Social Responsibility mengarah pada kinerja pasar lebih maju (Dabas, 2011).

CSR merupakan sebuah kewajiban perusahaan dalam menyelesaikan masalah lingkungan yang rusak karena masalah yang di sebabkan oleh aktivitas perusahaan. Pada saat ini CSR bukan sebuah kebijakan yang sukarela untuk perusahaan dalam mengembangkan tanggungjawabnya melaksanakan kegiatan usahanya, tetapi hal ini sudah menjadi sesuatu yang diwajibkan bagi corporate. Yang paling diutamakan dalam menjalankan tanggungjawab sosial adalah dengan memperkuat keberlanjutan perusahaan dan yang penting juga dengan membuat kerjasama para pemegang saham dan menjalankan program peningkatan masyarakat di daerah tersebut. Dalam CSR semua corporate mempunyai tugas moral untuk harus jujur, taat pada hukum, memiliki integritas, dan jangan korupsi.

Perusahaan menyadari betapa penting CSR, dan akibatnya kepada masyarakat, dan kegunaannya padajangka panjang, memadukan CSR ke dalam rencana dengan ikhlas. Manfaat yang timbul dari penerapan Corporate Social Responsibility ke dalam strategi perusahaan adalah sebagai berikut: sumber leverage bagi perusahaan, sumber daya yang dinamis dan penting untuk keunggulan kompetitif (Porter dan Kramer, 2006), strategi proaktif untuk bisnis, dan keuangan yang penting dan efektif instrumen mempertahankan keunggulan kompetitif (Maignan dan Ferrell, 2001). Dengan demikian, perusahaan menjadi sadar sepenuhnya

tentang keterkaitan mereka dengan masyarakat di mana mereka beroperasi. Dengan kata lain, kelangsungan hidup dan daya saing perusahaan tergantung pada penerimaan mereka untuk memahami bahwa berkinerja baik tidak cukup dan melakukan lebih baik diharapkan lebih dari pengambil keputusan bisnis sebagai manajer perusahaan dan pemegang saham yang mengambil bagian di perusahaan modal sosial (Stroup, Neubert, and Anderson, 1987).

Manajer dan pemegang saham perusahaan sering dikritik karena tujuan atau ambisi mereka dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan terlepas dari efek strategi perusahaan pada pemangku kepentingan (mis. pemasok, lingkungan, pelanggan, karyawan, dll.) untuk memenuhi tujuan perusahaan. Lebih lanjut, karena para pemangku kepentingan dan investor menuntut agar perusahaan menjadi lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Manajemen puncak menemukan bahwa mereka di bawah tekanan besar untuk mengadopsi *Corporate Social Responsibility* untuk menarik para pemangku kepentingan dan investor tersebut (Berete, 2011). Meneliti hubungan antara kesejahteraan dan profitabilitas berulang kali menjadi fokus studi dan penelitian di dalam bidang tanggung jawab sosial. Perusahaan dapat memiliki keunggulan kompetitif yang besar dalam memperoleh manfaat ekonomi atau sosial atau keduanya ketika menggunakan kemampuan proses *Corporate Social Responsibility* yang mendukung inisiatif strategis perusahaan. Seperti yang dikemukakan Jenkins (2005), perusahaan tidak hanya fokus pada memaksimalkan keuntungan atau meningkatkan pangsa pasar, tetapi untuk menjadi sadar dan membuat tujuan utama dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efisien sedemikian rupa sehingga nilai perusahaan dimaksimalkan (misalnya

nilai merek, nilai gambar, nilai pasar, dll.) yang sebenarnya merupakan strategi CSR.

Yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian Simionescu & Gherghina merupakan 1) Pengambilan sampel perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian sebelumnya, mengambil sampel di Bucharest Stock Exchange. 2) Penelitian ini menggunakan variable GCG sebagai variable moderasi. 3) Penelitian Simionescu & Gherghina (2014) tetap memakai item diungkapkannya CSR yang dipakai, tetapi riset ini memakai Global Reporting Initiative digunakan untuk dasar diungkapkannya CSR. GRI dipergunakan secara umum untuk standar dalam pengungkapan CSR, GRI memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam pengambilan keputusan apa saja yang akan disampaikan dan cara memberitahukan informasi CSR (Sutantoputra, 2009). Di riset memakai GCG untuk variabel moderasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka rumusan masalahnya:

- 1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- 2) Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- 3) Apakah *Good Corporate Governance* memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan

### 3 Kerangka Teoritis dan Hipotesis

#### Teori Stakeholder (Stakeholders Theory)

Teori Stakeholder, berpendapat jika keberadaan *corporate* ditentukan pemegang saham. Perusahaan akan mencari kebenaran dari para *stock holders* dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya. Semakin besar kekuasaan pemegang saham, maka semakin besar keinginan perusahaan mengadaptasi diri kepada kemauan para pemegang sahamnya (Sembiring, 2003:2).

#### Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyebutkan jika perusahaan mempunyai kontrak dengan masyarakat (Fatoni dkk, 2016). Di teori legitimasi di sebutkan bahwa perusahaan mengusahakan agar sesuai dengan peraturan yang ada dimasyarakat umum agar diterima dilingkungan luar karena di teori legitimasi menyebutkan jika perusahaan akan bertahan kalau masyarakat di sekitar merasa perusahaan berjalan dengan kemauan yang sama dengan kemauan masyarakat (Sari, 2013).

#### Corporate Social Responsibility

CSR merupakan sebuah sistem untuk corporate agar mau dengan cuma-cuma memberikan perhatiannya ke dalam masyarakat ke dalam kegiatan usahanya dan berinteraksi bersama para *stock holders*, yang melebihi kewajiban sosial bagi peraturan (Darwin, 2004). Friedman berpendapat di Suharto (2008) menjelaskan jika profit semata adalah tujuan utama korporasi. Dan triple bottom line yang diusulkan John Elkington terlihat ke etika bisnis.

#### Kinerja Perusahaan

Danu Candra (2011:21) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan adalah hal dibuat *corporate* di jangka waktu tertentu dan bertujuan dalam kewajiban yang ditentukan. Seharusnya kinerja perusahaan adalah hal yang bisa diukur dan menjelaskan situasi empiris suatu perusahaan yang telah disetujui, sedangkan Iman Widodo (2011:10) menjelaskan bahwa kinerja adalah ungkapan dari kondisi keseluruhan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, merupakan sumber daya yang dimiliki berdasarkan hasil yang terpengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

#### Good Corporate Governance

Dalam usaha untuk menambah nilai perusahaan, GCG dapat dimaksudkan dalam struktur, sistem, dan proses yang dipakai organisasi di perusahaan (IICG,



2010). Fairness (Keadilan), Disclosure (Transparansi), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Responsibilitas) dan Independency (Independen) adalah dasar-dasar dari prinsip GCG telah dibuatkan jadi indikator.

31  
**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan**

Perusahaan menggunakan CSR, dalam kegiatan manajemen karena mereka mengharapkan untuk mendorong inovasi dan meningkatkan kinerja sosial perusahaan (Păunescu, 2014). CSR dan kinerja perusahaan membuktikan biaya eksplisit corporate bukan biaya tersembunyi untuk pemangku kepentingan. Dengan kata lain, jika kepuasan para pemangku kepentingan juga harapan sosial mereka (mis. lingkungan, pelanggan, karyawan, dan sebagainya) adalah dipertimbangkan, biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk praktik corporate social responsibility akan jauh lebih rendah daripada manfaat *corporate social responsibility* (Yuan, Bao, & Verbeke, 2011). Jadi, jika perusahaan memperlakukan *corporate social responsibility* dengan serius, mereka meningkatkan biaya dengan daya saing dan mengurangi biaya yang tersembunyi bagi para orang yang menggunakannya.

**H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan**

**Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan**

Pelaksanaan GCG diyakini bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Gunawan & Sutiono (2018) menyatakan GCG dengan komisaris, direksi dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Veno, Andri (2015) menyatakan bahwa variabel GCG mempunyai pengaruh yang besar atas kinerja perusahaan.

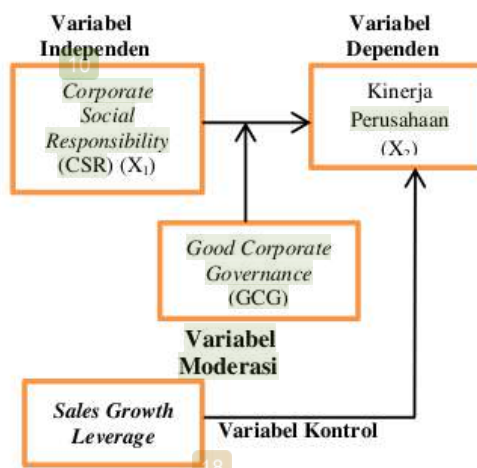
**H2: Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

**Good Corporate Governance memoderasi Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan**

GCG adalah cara yang di gunakan dalam memberi kepercayaan bagi para investor perusahaan dan akan di dapatkan *return* atas investasi mereka (La Porta, Silanes, Shleifer, and Vishny, 1997). Keadaan lain GCG yang di samakan berdasarkan level pengungkapan *corporate social responsibility* di pelaporan tahunan perusahaan. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi positif. Penganut paham CG suka mendapatkan keharusan dalam menjalankan CSR hal gtersebut di sebabkan karena pemahaman falsafahnya sama. GCG berkaitan dengan kewajiban perusahaan dengan orang lain yang punya kepentingan terlebih dengan aktivitas perekonomian dan risikonya, sedangkan CSR merupakan aktivitas yang dilaksanakan corporate dalam memajukan kemakmuran masyarakat di luar aktivitas utama corporate.

**H3: Good Corporate Governance memoderasi corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan**

**Rerangka Pemikiran**



18  
**Gambar 1**  
**Rerangka Pemikiran**

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan agar pengujian dan penganalisisan CSR sebagai variabel independen dengan kinerja perusahaan dengan GCG sebagai variabel pemoderasi. Jenis penelitian ini yaitu Explanatory Kuantitatif.

### Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek yang ingin diuji. Populasi dapat di katakan sebagai universe. Populasi biasanya merupakan benda hidup ataupun benda mati, yang mana sifatnya bisa diukur maupun dapat diamati (Radjab & Jam'an, 2017). Populasi didalam penelitian ini adalah 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Kriteria populasi yang di pilih oleh peneliti adalah:

1. Semua perusahaan yang telah terdapat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017
2. Mengeluarkan financial report yang lengkap dalam jangka waktu 2015-2017.
3. Mempunyai laporan CSR dan GCG.
4. Memiliki data yang di butuhkan untuk perhitungan variable-variable di penelitian ini.

### Sampel Penelitian

Pengambilan sampel digunakan dengan metode secara probabilitas random sederhana, yaitu pengambilan sampel yang memberi giliran sama kepada populasi agar dijadikan sampel (Enny, 2017:105). Sampelnya adalah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

No	Kode	Nama
1.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
2.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
3.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4.	CTBN	Citra Turbindo Tbk
5.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
8.	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
9.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
10.	SMGR	Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk
11.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
12.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
13.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia TBK
14.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
15.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
16.	KRAS	Krakatau Steel Tbk
17.	LION	Lion Metal Works Tbk
18.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
19.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
20.	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
21.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
22.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
23.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
24.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
25.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
26.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
27.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
28.	BRPT	Barito Pasific Tbk
29.	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
30.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara

No	Kode	Nama
31.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk
32.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
33.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
34.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
35.	SIMA	Siwani Makmur Tbk
36.	TALF	Tunas Alfin Tbk
37.	TRST	Trias Sentosa Tbk
38.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
39.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
40.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

**Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Corporate Social Responsibility Indeks (CSRI) merupakan indeks untuk pengukuran CSR. Dan perhitungan CSR menggunakan GRI (Global Reporting Initiatives). Checklist GRI merupakan indikator yang di pakai dalam komponen pengungkapan, Standar Unniversal, Stanndar Ekonomi, Standar Lingkungan, dan Standar Sosial untuk sustainability reporting dengan pengukuran variabel dummy. Di beri nilai 1 jika di ungkapkan dan di beri nilai 0 jika tidak di ungkapkan. (Arifulsyah & Nurulita, 2016; Haniffa and Cooke, 2005).

2. Variabel Dependen

a. *Return on Equity (ROE)*

Rasio menunjukkan berapa tinggi kontribusi dari *equity* untuk *earning* merupakan pengertian dari ROE (Hery, 2015). Rumus ROE :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

15  
 Keterangan :  
 Earning After Tax (EAT): Laba Setelah Pajak

Shareholders' Equity : Modal Sendiri atau Total Modal Pemegang Saham

b. *Return on Sale (ROS)*

Pengukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan pembagian laba atas total penjualan merupakan rumusan dari ROS. Perusahaan dapat menghasilkan ROS yang tinggi jika mempunyai laba yang tinggi dan itu akan menunjukkan kemampuan perusahaan pada tingkat tertentu. Dengan tidak efisien kinerja keuangan perusahaan akan membuat ROS menjadi rendah. Berikut ini adalah rumus dalam menghitung ROS , yaitu:

$$ROS = \frac{\text{Income Before Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan :  
 Income Before Tax: Laba Sebelum Pajak  
 Sales : Penjualan

3. Variabel Pemoderasi

a. Kepemilikan Manajerial

Jumlah persentasi saham dimiliki manajer ataupun direksi adalah pengukuran Kepemilikan Manajerial.

$$MANJ = \frac{DD + DK}{\Sigma \text{ Saham Beredar}} \times 100\%$$

6  
 Keterangan :  
 DD = saham dewan direksi  
 DK = saham dewan komisaris  
 Σ Saham Beredar = jumlah saham yang beredar.

b. Kepemilikan Institusional

Pengukuran persentase saham di akhir tahun adalah Kepemilikan Institusional.

$$INST = \frac{SI + SB}{\Sigma \text{ Saham Beredar}} \times 100\%$$

6  
 Keterangan :  
 INST= institutional ownership  
 SI = jumlah saham institusi  
 SB = jumlah saham blockholder



$\Sigma$  Saham Beredar = jumlah saham yang beredar

**4. Variabel Kontrol**

- a. Penjualan Perusahaan (*Sales growth*)  
 Peningkatan penjualan dari dalam sebuah periode sampai periode berikutnya merupakan istilah dari Sales Growth (Sutantoputra, 2009). Pertumbuhan sales dan dirumuskan dengan :

$$\Delta s = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan:

- $\Delta s$  = Sales growth
- $S_t$  = Penjualan tahun sekarang
- $S_{t-1}$  = Penjualan tahun sebelumnya

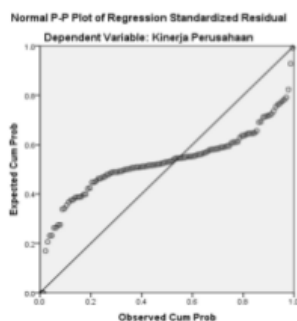
- b. *Leverage* Perusahaan (LEV)  
 Pengukuran dengan di gunakan dalam menghitung kewajiban hutang perusahaan adalah leverage. Rumus leverage adalah:

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

23  
**Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji yang di lakukan agar nilai residual di distribusikan secara normal atau tidak merupakan pengujian normalitas di model regresi. Analisis uji *normal P-P plot* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian yang digunakan.



Berdasarkan uji Grafik di atas, didapat bahwa kecendrungan data sudah mendekati garis lurus, yang berarti bahwa kecenderungan dari data dapat dikatakan mengikuti kecenderungan distribusi normal. Namun, hal ini harus didukung dengan pengujian one sample kolmogorov smirnov:

3  
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Mahalanobis Distance
N	120
Normal Mean	6.9416667
Parameters Std. Deviation	14.39842608
Most Extreme Absolute	.322
Differences Positive	.319
Negative	-.322
Kolmogorov-Smirnov Z	1.530
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062

5  
 Didapatkan nilai signifikan sebesar 0.062, yang berarti melebihi nilai syarat yang ditentukan adalah 0.05. Maka dianggap perhitungan data sudah memenuhi kriteria, yang berarti data memiliki distribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

Supaya melihat jika terdapat korelasi di sekitar variabel bebas maka di lakukan multikolenieritas. Dan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance maka akan mengetahui ada atau tidaknya regresi di dalam multikolineritasnya. Apakah ada atau tidaknya multikolineritas adalah dengan melihat batas multilineritas mendekati 1. Tidak adanya multikolineritas adalah jika hasilnya ada nilai VIF dibawah nilai 10 dan mendekati 1 (Ghozali, 2005:92 dalam Suwati, 2013:46).



**Tabel 2**  
**Hasil uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	.512	1.955
CSR*Kepemilikan Manajerial	.176	5.676
1 CSR*Kepemilikan Institusional	.234	4.282
MANJ	.179	5.595
INST	.268	3.736
Sales Growth	.929	1.077
Leverage	.871	1.149

Berdasarkan pengujian model regresi linier berganda, peneliti menemukan nilai VIF untuk variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- Variabel CSR nilai VIF = 1.955
- Variabel interaksi CSR\*Kepemilikan Manajerial nilai VIF = 5.676
- Variabel CSR\*Kepemilikan Institusional nilai VIF = 4.282
- Variabel Kepemilikan Manajerial nilai VIF = 5.595
- Variabel Kepemilikan Institusional nilai VIF = 3.736
- Variabel Sales Growth nilai VIF = 1.077
- Variabel Leverage nilai VIF = 1.149

Berdasarkan hasil ini, didapat bahwa seluruh variabel yang diteliti sudah memiliki nilai VIF yang ada di bawah 10. Maka, didapat hasilnya tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

### 3.Uji Heterokedastisitas

Menurut Yudiaatmaja (2013:82) uji heterokedastisitas mempunyai tujuan mengetahui apakah ada perbedaan varian residual penelitian yang satu dengan penelitian yang sudah ada. Jika muncul tidak sama varian, maka ada persoalan

heterokedastisitas. Jika terdapat heterokedastisitas, jadi persamaan yang dihasilkan bukan persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). Analisis Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer, dimana nilai signifikansi hitung yang diteliti harus memiliki signifikansi > 0.05.

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
(Constan)	.000	1.000
CSR	.000	1.000
CSR*Kepemilikan Manajerial	.000	1.000
1 CSR*Kepemilikan Institusional	.000	1.000
MANJ	.000	1.000
INST	.000	1.000
Sales Growth	.000	1.000
Leverage	.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas, didapat untuk seluruh independen variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 1.000. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh antara nilai independen variabel dengan nilai residual. Dengan demikian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

### 4.Uji Autokorelasi

Jika muncul korelasi antara sampel yang telah di urutkan, data satu terpengaruh dengan data lainnya. Autokorelasi ada di regresi yang memiliki data yang berkala. Kriteria *Durbin-Watson*:

- 3
- DW < -2 = autokorelasi positif
  - DW -2 sampai +2 = tidak terdapat autokorelasi
  - DW > + 2 = terdapat autokorelasi yang negative

**Table 4**  
**Analisis Durbin Watson**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.188	1.599

Didapat nilai DW = 1.599. Dengan demikian, nilai ini ada di rentang -2 dan dengan +2 jadi tidak ada autokorelasi di data penelitian ini. Hasil dari peneltiaan ini juga diuji dengan uji Runs Test, sebagai berikut:

**Table 5**  
**Analisis Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value	1773.71215
Cases < Test Value	60
Cases >= Test Value	60
Total Cases	120
Number of Runs	66
Z	.917
Asymp. Sig. (2-tailed)	.359

a. Median

Berdasarkan analisis runs test, didapat signifikansi = 0.359. Peneliti menemukan hasil penelitian ini memiliki kecenderungan untuk tidak menunjukkan gejala Autokorelasi baik positif maupun negatif.

**Uji Hipotesis Untuk H1: CSR Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan**

Model persamaan regresi yang di lakukan pengujian di hipotesis ini adalah:

$$KP = \alpha_0 + [\alpha]_1 CSR + \alpha_2 Sal + \alpha_3 Lev + e$$

Dengan taraf kepercayaan 95%, maka hipotesis yang diuji adalah :

H01:CSR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Ha1:CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Hasil pengujian H1 ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian H1 ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11570811532.861	3	3856937177.620	8.822	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	50713593349.485	116	437186149.565		
Total	62284404882.345	119			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, CSR

Untuk Hipotesis 1 dihasilkan nilai signifikansi hitung 0.000, menunjukkan signifikansi dibawah dari 0,05. Jadi, tolak H01 dan terima Ha1, yang artinya CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 7**  
**Analisis Uji Hipotesis Untuk H1 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.165	20908.99686

a. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, CSR

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dalam table 7 dihasilkan R square sebesar 0.186. Maka:

Koefisien Determinan = R2 x 100%

Koefisien Determinan = 0.186 x 100%

Koefisien Determinan = 18.6%

Dengan demikian, CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sebesar 18.6%.

Penerapan GCG diyakini dapat membuat penningkatan kinerja dari suatu perusahaan.

Menurut Dey Report (1994) dan, Kusumawati, Dwi Novi dan Bambang Riyanto (2005) menyatakan GCG sebaiknya penerapannya di jangka waktu lama akan memberikan keuntungan kepada investor dan membuat peningkatan kinerja perusahaan.

**Uji Hipotesis Untuk H2: GCG Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan**

Model persamaan regresi yang di lakukan pengujian di hipotesis ini adalah:

$$KP = \alpha_0 + [\alpha]_1 CSR + \alpha_2 MANJ + \alpha_3 INST + \alpha_4 SAL + \alpha_5 LEV + e$$

Dengan taraf kepercayaan 95%, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

**H02:** GCG tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

**Ha2:** GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

30  
 Hasil pengujian H2 ini dapat dilihat dalam tabel 3, dibawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian H2**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11672538287.837	5	2334507657.567	5.258	.000 <sup>b</sup>
	Residual	50611866594.508	114	443963742.057		
	Total	62284404882.345	119			

- a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan
- b. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, MANJ, INST, CSR

3  
 Untuk Hipotesis 2 dihasilkan nilai signifikansi hitung 0.000, yang menunjukkan dibawah dari 0,05. Jadi, tolak H02 dan terima Ha2, artinya GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 9**  
**Analisis Uji Hipotesis Untuk H2**

8  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.152	21070.44713

- a. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, MANJ, INST, CSR
- b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dalam table 9 dihasilkan R square sebesar 0.188. Maka:

$$\text{Koefisien Determinan} = R^2 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien Determinan} = 0.187 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien Determinan} = 18.7\%$$

Dengan demikian, pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 18.7%.

GCG adalah cara yang digunakan dalam meyakinkan investor perusahaan akan di perolehnya return atas investasi yang telah dilakukan (Shleifer dan Vishny, 1997). Orang yang menggunakan GCG akan lebih tertarik dengan adanya kebutuhan untuk menggunakan CSR dikarenakan CSR dan GCG memiliki falsafah yang serupa. CSR berkaitan dengan kewajiban corporate dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan CSR merupakan kegiatan dilakukan corporate dalam menaikan kesejahteraan masyarakat umum di samping kegiatan corporate.

**Uji Hipotesis Untuk H3: GCG Tidak Memoderasi CSR Terhadap Kinerja Perusahaan**

Model persamaan regresi yang di lakukan pengujian di hipotesis ini adalah:

$$KP = \alpha_0 + [\alpha]_1 CSR + \alpha_2 [CSR] \wedge * MANJ + \alpha_3 [CSR] \wedge * INST + \alpha_4 MANJ + \alpha_5 INST + \alpha_6 SAL + \alpha_7 LEV + e$$

Dengan taraf kepercayaan 95%, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

5  
H03: GCG tidak dapat memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan  
Ha3: GCG memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan

Tabel 10  
Hasil Pengujian H3

19

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11716474.305.293	7	1673782.043.613	3.707	.001 <sup>b</sup>
1 Residual	50567930.577.052	11	4514993.80.152		
Total	62284404.882.345	11			

- a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan  
b. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, CSR\*Kepemilikan Manajerial, INST, CSR, CSR\*Kepemilikan Institusional, MANJ

Untuk Hipotesis 3 dihasilkan nilai signifikansi hitung 0.001, menunjukkan taraf signifikansi dibawah dari 0,05. Jadi, tolak H03 dan terima Ha3, artinya GCG memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 11  
Analisis Uji Hipotesis Untuk H3  
Model Summary<sup>b</sup>

14

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.137	21248.51478

- a. Predictors: Konstanta, Leverage, Sales Growth, CSR\*Kepemilikan Manajerial, INST, CSR, CSR\*Kepemilikan Institusional, MANJ  
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dalam tabel 11 dihasilkan R square sebesar 0.188. Maka:

Koefisien Determinan =  $R^2 \times 100\%$   
Koefisien Determinan =  $0.188 \times 100\%$   
Koefisien Determinan = 18.8%

Dengan demikian, pengaruh GCG yang memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 18.8%.

Ini berkaitan terhadap penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Retno Kusuma Dewi & Bambang Widagdo (2012) dengan judul "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Perusahaan" yang dimana variabel GCG memoderasi variabel CSR terhadap Kinerja Perusahaan. Corporate Governance Terhadap Kinerja

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian ini di buat untuk mengetahui nilai p-value dengan signifikasi alfa = 0,0.5.

Tabel 12  
Hasil Pengujian Hipotesis

Path				Std. Estimate	p-value
H1	CSR	→	KP	20908.99686	0.000
H2	GCG	→	KP	21070.44713	0.000
H3	GCG mod erasi CSR	→	KP	21248.51478	0.001

R Square	Adjusted R Square	Kesimpulan
0.431	0.431	positif, signifikan
0.187	0.152	positif, signifikan
0.188	0.137	positif, signifikan

Tabel 13  
Hasil Pengujian Variabel Kontrol

Path			Std. Estimate	p-value
SAL	→	KP	0.082	0.372
LEV	→	KP	-0.179	0.051



R Square	Adjusted R Square	Kesimpulan
0.007	0.002	positif, tidak signifikan
0.031	0.024	positif, tidak signifikan

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Di tahun 2015-2017 banyak perusahaan terdaftar di BEI sudah banyak menggunakan CSR. Hal ini berlandaskan dari penelitian yang mengambil sampel 40 dari 140 perusahaan di BEI pada tahun 2015-2017 sudah melakukan praktek CSR.

Perusahaan melakukan CSR, serta lingkungan kegiatan manajemen karena mereka mengharapkan untuk mendorong inovasi dan meningkatkan kinerja sosial perusahaan (Păunescu, 2014). CSR dan kinerja perusahaan yang mempunyai hubungan positif membuktikan bahwa biaya eksplisit perusahaan bukan biaya tersembunyi untuk pemangku kepentingan. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam praktik CSR akan jauh lebih rendah daripada manfaat corporate social responsibility (Porter dan Kramer, 2002). Jadi, jika perusahaan memperlakukan corporate social responsibility dengan serius, mereka meningkatkan biaya dengan daya saing dan mengurangi biaya yang tersembunyi bagi para pemangku kepentingan.

Perundang-undangan di Indonesia sudah mengatur CSR dijelaskan bahwa bagaimana cara perusahaan mengatur tanggung jawab social dan juga dengan lingkungan hidup. Penerapan CSR di Indonesia masih belum berjalan dengan tepat karena masih banyak perusahaan yang belum melaksanakan CSR. Maka perlu di bentuknya badan khusus atau dewan yang kordinatif dengan tujuan untuk mengawasi pelaksanaan CSR di Indonesia.

### Keterbatasan

Keterbatasannya, adalah: 1. Jumlah sampel yang dibatasi hanya 40 perusahaan manufaktur. 2. Jumlah populasi dibatasi hanya 144 perusahaan manufaktur.

### Saran

Hendaknya: 1. Jumlah sampel agar jangan dibatasi hanya kelompok industri tertentu saja, 2. Sampel perusahaan yang digunakan lebih baik memakai sampel yang luas secara internasional. Jadi lebih banyak perusahaan yang di uji.

# Turnitin Tiopan Naek Sinurat 3

## ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**21%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.maranatha.edu</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinib.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>www.repository.trisakti.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

10	Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
12	<a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://www.sahamok.com">www.sahamok.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	Submitted to University of Saint Francis Student Paper	<1%
18	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to Kingston University Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
21	<a href="http://www.unisbank.ac.id">www.unisbank.ac.id</a> Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Putera Batam	

<1 %

23

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

24

[audranailufar.blogspot.com](https://audranailufar.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

25

[eprint.stieww.ac.id](https://eprint.stieww.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

Submitted to General Sir John Kotelawala  
Defence University

Student Paper

<1 %

27

[jurnal.untirta.ac.id](https://jurnal.untirta.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[repository.unair.ac.id](https://repository.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[pt.scribd.com](https://pt.scribd.com)

Internet Source

<1 %

30

[ejournal.stiesia.ac.id](https://ejournal.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[eprints.undip.ac.id](https://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[docplayer.info](https://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

33

[digilib.uin-suka.ac.id](https://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %



34

## Submitted to La Trobe University

Student Paper

<1%

---

35

## Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

---

36

## Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Turnitin Tiopan Naek Sinurat 3

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---